

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

**GALERI SENI RUPA KONTEMPORER
DI D.I.YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

DISUSUN OLEH:

**MYRA KARTIKA WULANDARI
NPM: 060112582**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2011**

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

SKRIPSI
BERUPA
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
**GALERI SENI RUPA KONTEMPORER
DI D.I.YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

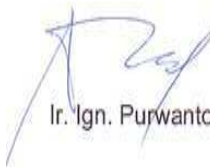
MYRA KARTIKA WULANDARI

NPM: 060112582

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 17 Maret 2011 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PENGUJI SKRIPSI

Penguji I



Ir. Ign. Purwanto Hadi, MSP.

Penguji II



Ir. MK. Sinta Dewi, M.Sc.

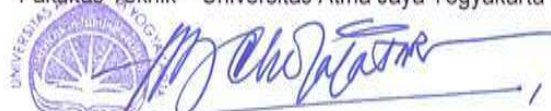

Yogyakarta, 17 Maret 2011

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Augustinus Madyana Putra, ST., M.Sc.

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Ir. F. Christian J. Sinar Tanudjaja, MSA.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Myra Kartika Wulandari

NPM : 060112582

Dengan sungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:

GALERI SENI RUPA KONTEMPORER DI D.I.YOGYAKARTA

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sesungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 22 Maret 2011

Yang Menyatakan,


MYRA KARTIKA WULANDARI

ABSTRAKSI

Seni rupa kontemporer merupakan suatu bentuk modernisasi dari seni rupa yang mulai berkembang pada era 1970an. Seni rupa kontemporer terdiri dari seni dua dimensi (*optic art*) dan tiga dimensi (*pop art*) yang terkadang merupakan gabungan dari kedua bentuk tersebut sehingga sulit digolongkan dalam cabang seni tertentu. Pada seni rupa kontemporer, material yang digunakan bukan merupakan material-material yang lazim untuk membuat karya seni rupa. Dalam tampilannya sendiri lebih merupakan kritik sosial dan politik maupun aktualisasi dari berita-berita dan isu yang berkembang pada masyarakat.

Galeri Seni Rupa Kontemporer merupakan bangunan yang mewadahi berbagai obyek karya seni rupa kontemporer serta mewadahi kegiatan transferisasi perasaan dari seniman kepada pengunjung melalui karya-karya seniman tersebut. Adanya kebebasan dalam berkarya menjadikan keberagaman dalam peletakan obyek-obyek seni tersebut, yakni dapat digantung di dinding atau di langit-langit, diletakkan di atas meja, atau diletakkan begitu saja di lantai. Tidak adanya batasan dalam ukuran karya juga membuat peletakan yang beragam pula. Untuk mencapai hal tersebut, maka dibutuhkan suatu tata ruang yang cukup baik melalui display pameran, sirkulasi, dan juga pencahayaan. Tata ruang yang fleksibel menjadi tuntutan agar galeri dapat menampung berbagai obyek karya seni rupa kontemporer yang terdiri dari berbagai ukuran dan sifat.

Semangat para seniman untuk terus menciptakan konsep-konsep baru menjadi dasar Galeri Seni Rupa Kontemporer ini untuk dapat menjadi pusat dari kekinian tersebut. Sehingga galeri seni rupa kontemporer ini tidak hanya untuk memamerkan karya seni, tetapi juga menjadi sarana edukasi bagi para pelajar dan mahasiswa seni khususnya.

Unsur-unsur dalam seni rupa kontemporer yang berupa gubahan material lama dengan menggunakan teknologi yang ada serta berani menggunakan material yang tak biasa menjadikan dasar dari Galeri Seni Rupa Kontemporer.

KATA HANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir berupa Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Galeri Seni Rupa Kontemporer di D.I.Yogyakarta ini dengan baik dan tepat pada waktunya.

Penulisan Tugas Akhir ini dilaksanakan untuk memenuhi persyaratan akademik pada Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Dengan adanya penulisan Tugas Akhir ini mahasiswa diberi kesempatan untuk merencanakan dan merancang proyek akhir sebagai mahasiswa strata 1 pada Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Dalam penyusunan dan penulisan Tugas Akhir ini, penulis memperoleh banyak bantuan dan penjelasan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang terdalam kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam proses penyelesaian Tugas Akhir ini, yaitu:

1. Bapak Ir. F. Christian J. Sinar Tanudjaja, MSA., selaku Ketua Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Bapak Augustinus Madyana Putra, ST., M.Sc., selaku Koordinator Tugas Akhir Arsitektur Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. Bapak Ir. Ign. Purwanto Hadi, MSP., selaku pembimbing penulis saat menempuh mata kuliah Studio Arsitektur 7 dan sekaligus sebagai dosen pembimbing I Tugas Akhir penulis.
4. Ibu Ir. MK. Sinta Dewi, M.Sc., selaku dosen pembimbing II Tugas Akhir penulis.
5. Orangtua dan kedua kakakku dan keluarga tercinta, yang tak pernah berhenti untuk memberikan dukungan dan doa.
6. Teman-teman Arsitektur Atma Jaya angkatan 2006 yang sudah memberi banyak pengalaman selama belajar dan berjuang bersama.

7. Teman-teman 'studio 21' yang saling memberi dukungan dan hiburan ketika putus asa.
8. Sahabat setia penulis yang selalu hadir di saat penulis mengalami kebutaan yaitu Vita.
9. Yogaswara Chrisnamurti beserta keluarga, yang slalu memberi dukungan dan motivasinya serta kasih sayang yang tiada henti.
10. Serta kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya Penulisan Tugas Akhir yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya jika terdapat kata-kata yang kurang berkenan di hati para pembaca. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran untuk proses penyempurnaan penulisan di masa yang akan datang.

Akhir kata penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat memberi masukan yang berguna bagi para pembaca sekalian.

Yogyakarta, 22 Maret 2011

Myra Kartika Wulandari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGABSAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAKSI	iv
KATA HANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Permasalahan	6
1.3. Tujuan dan Sasaran	6
1.4. Lingkup Pembahasan	7
1.5. Metode	7
1.6. Diagram Alur Pemikiran	8
1.7. Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN UMUM SENI RUPA DAN GALERI SENI RUPA..	10
2.1. Tinjauan Umum Seni Rupa	11
2.1.1. Pengertian Seni Rupa	11
2.1.2. Cabang-cabang Seni Rupa	12
2.1.3. Aliran Seni Rupa	39
2.1.4. Seni Rupa Kontemporer	42
2.2. . Tinjauan Umum Galeri Seni Rupa	44
2.2.1 . Definisi Galeri Seni	44
2.2.2. Tinjauan Galeri dan Museum Seni Rupa	45
2.2.3. Pendekatan Peruangan Galeri Seni Rupa	48

BAB III TINJAUAN PROVINSI DAN AKTIVITAS SENI RUPA	
KONTEMPORER DI D.I.YOGYAKARTA	53
3.1. Kondisi Umum Daerah Istimewa Yogyakarta	53
3.2. Penentuan Wilayah	56
3.2.1. Kriteria Pemilihan Wilayah	56
3.2.2. Pemilihan Wilayah	57
3.2.3. Kondisi Wilayah Kabupaten Bantul	59
3.3. Aktivitas Seni Rupa Kontemporer di Yogyakarta	60
3.4. Tinjauan Gleri Seni Rupa Kontemporer di Yogyakarta	64
3.4.1. Rumah Seni Cemeti	64
3.4.2. Bentara Budaya Yogyakarta	67
3.4.3. Taman Budaya Yogyakarta	69
3.4.4. Rumah Budaya Tembi, Bantul	71
3.4.5. Srisasanti Gallery, Sleman	73
3.4.6. Sangkring Art Space, Nitiprayan	74
BAB IV ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	77
4.1. Analisis Perencanaan	77
4.1.1. Analisis Pelaku	79
4.1.2. Analisis Kegiatan dan Pola Kegiatan	82
4.1.3. Analisis Kebutuhan Ruang	85
4.1.4. Analisis Besaran Ruang	88
4.1.5. Hubungan Ruang	95
4.1.6. Organisasi Ruang	96
4.1.7. Analisis Pemilihan Lokasi dan Tapak	97
4.2. Analisis Perancangan	100
4.2.1. Analisis Pengolahan Site	100
4.2.2. Analisis Tata Ruang	108
4.2.2.1. Analisis Tata Ruang Dalam	108
4.2.2.2. Analisis Tata Ruang Luar	110
4.2.3. Analisis Tata Rupa (Penampilan Bangunan)	110
4.2.3.1. Bentuk	111

4.2.3.2. Warna	111
4.2.3.3. Tekstur dan Material	115
4.2.4. Analisis Struktur	118
4.2.5. Analisis Utilitas	118
4.2.5.1. Penghawaan	118
4.2.5.2. Pencahayaan	119
4.2.5.3. Akustika	120
4.2.5.4. Sistem distribusi air bersih	121
4.2.5.5. Sistem sanitasi dan drainase	121
4.2.5.6. Sistem jaringan listrik	122
4.2.5.7. Sistem komunikasi	123
4.2.5.8. Fire protection	123
4.2.5.9. Sistem penangkal petir	124
BAB V KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	125
5.1. Konsep Perencanaan	125
5.1.1. Konsep Pelaku	127
5.1.2. Konsep Kegiatan dan Pola Kegiatan	128
5.1.3. Konsep Kebutuhan Ruang	130
5.1.4. Konsep Besaran Ruang	132
5.1.5. Hubungan Ruang	133
5.1.6. Organisasi Ruang	134
5.1.7. Konsep Pemilihan Lokasi dan Tapak	134
5.2. Konsep Perancangan	136
5.2.1. Konsep Pengolahan Site	136
5.2.2. Konsep Tata Ruang	139
5.2.2.1. Konsep Tata Ruang Dalam	139
5.2.2.2. Konsep Tata Ruang Luar	140
5.2.3. Konsep Tata Rupa (Penampilan Bangunan)	140
5.2.3.1. Bentuk	140
5.2.3.2. Warna	140
5.2.3.3. Tekstur dan Material	141

5.2.4. Konsep Struktur	141
5.2.5. Konsep Utilitas	141
5.2.5.1. Penghawaan	141
5.2.5.2. Pencahayaan	142
5.2.5.3. Akustika	142
5.2.5.4. Sistem distribusi air bersih	143
5.2.5.5. Sistem sanitasi dan drainase	143
5.2.5.6. Sistem jaringan listrik	144
5.2.5.7. Sistem komunikasi	144
5.2.5.8. <i>Fire protection</i>	145
5.2.5.9. Sistem penangkal petir	145

DAFTAR PUSTAKA	xv
-----------------------------	-----------

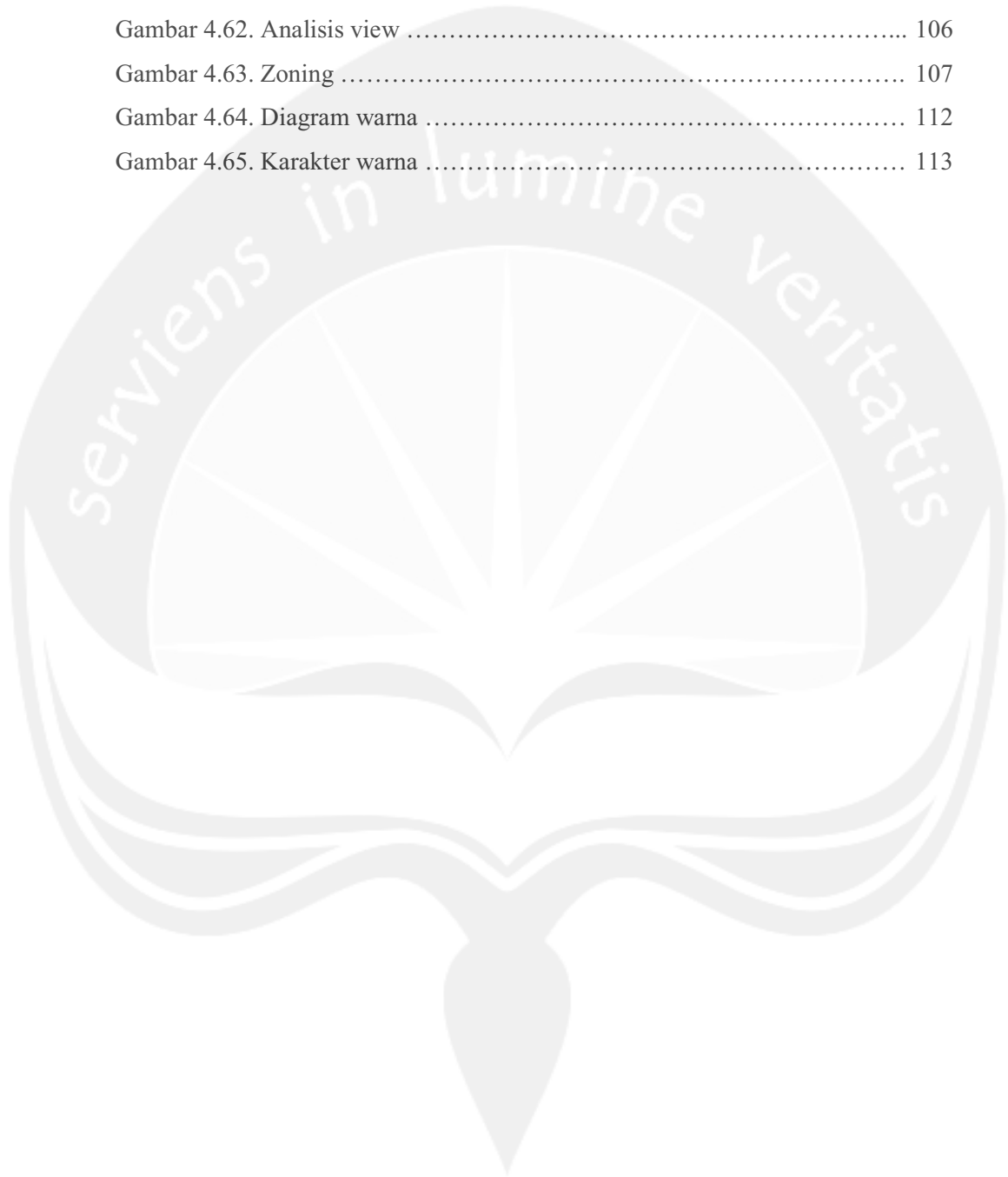
REFERENSI	xvi
------------------------	------------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Patung Pieta oleh Michaelangelo	11
Gambar 2.2. Kursi rotan sebagai hasil karya kriya	12
Gambar 2.3. Salah satu karya seni patung	13
Gambar 2.4. Patung domba	18
Gambar 2.5. Gunung Fuji, dari Tiga puluh Enam Pemandangan Gunung Fuji, cukilan kayu berwarna karya Katsushika Hokusai	23
Gambar 2.6. "Melancholia I", engraving karya Albrecht Dürer, salah seorang seniman grafis	27
Gambar 2.7. "Tidurnya Pikiran menciptakan monster-monster" etsa dan aquatint karya Francisco Goya	27
Gambar 2.8. Tiga Salib, etsa karya Rembrandt	28
Gambar 2.9. Ti La Goulue, Poster litografi karya Toulouse-Lautrec	31
Gambar 2.10. Seni instalasi Pitstop Fet Kreo karya Eddy Prabandono dari velg dan ban asli mobil Ferrari	37
Gambar 2.11. Three Musicians (1921) Karya Pablo Picasso	40
Gambar 2.12. Nude Descending a Staircase No.2 (1912) Karya Marcel Duch..	40
Gambar 2.13. Wayang Kulit	41
Gambar 2.14. Batik	41
Gambar 2.15. Emo Obama	42
Gambar 2.16. Interior Rumah Seni Cemeti	46
Gambar 2.17. Museum Seni Louvre	46
Gambar 2.18. MoMA New York	47
Gambar 2.19. Interior MoMA New York	48
Gambar 3.20. Pembagian administratif DIY	53
Gambar 3.21. Peta wisata DIY	55
Gambar 3.22. Peta wisata Bantul	57
Gambar 3.23. Peta galeri DIY	58
Gambar 3.24. Batas-batas wilayah Kabupaten Bantul	59
Gambar 3.25. Patung berjudul Sumpah Serapah	61
Gambar 3.26. Seni instalasi 3D	62

Gambar 3.27. Denah, perspektif, dan tampak Rumah Seni Cemeti	65
Gambar 3.28. Tampilan bangunan dan interior Rumah Seni Cemeti	65
Gambar 3.29. Tampak depan Bentara Budaya	67
Gambar 3.30. Denah Bentara Budaya Yogyakarta	68
Gambar 3.31. Taman Budaya Yogyakarta	69
Gambar 3.32. Concert Hall Taman Budaya Yogyakarta	70
Gambar 3.33. Rumah Budaya Tembi	71
Gambar 3.34. Pendopo Tembi	72
Gambar 3.35. Suasana galeri Tembi	72
Gambar 3.36. Rumah Dokumentasi Budaya	73
Gambar 3.37. Srisasanti Galeri	74
Gambar 3.38. Interior Srisasanti Galeri	74
Gambar 3.39. Pintu masuk Sangkring Art Space.....	75
Gambar 3.40. Sangkring Art Space	76
Gambar 4.41. Sudut penglihatan manusia (horisontal)	89
Gambar 4.42. Sudut penglihatan manusia (vertikal)	89
Gambar 4.43. Jarak Antar Lukisan Ukuran Kecil	90
Gambar 4.44. Ruang Pameran Lukisan Ukuran Kecil	90
Gambar 4.45. Jarak Antar Lukisan Ukuran Sedang 1	90
Gambar 4.46. Ruang Pameran Lukisan Ukuran Sedang 1	91
Gambar 4.47. Jarak Antar Lukisan Ukuran Sedang 2	91
Gambar 4.48. Ruang Pameran Lukisan Ukuran Sedang 2	91
Gambar 4.49. Jarak Antar Lukisan Ukuran Besar	92
Gambar 4.50. Ruang Pameran Lukisan Ukuran Besar	92
Gambar 4.51. Skema pengamatan patung (horisontal)	92
Gambar 4.52. Skema pengamatan patung (vertikal)	92
Gambar 4.53. Organisasi Ruang	96
Gambar 4.54. Lokasi Site	99
Gambar 4.55. Ukuran Site	100
Gambar 4.56. Analisis sirkulasi dan pencapaian	101
Gambar 4.57. Kondisi jalan depan site (Jl. Bugisan Selatan)	101
Gambar 4.58. Analisis orientasi matahari	102

Gambar 4.59. Analisis arah angin	103
Gambar 4.60. Analisis kebisingan	104
Gambar 4.61. Analisis vegetasi	105
Gambar 4.62. Analisis view	106
Gambar 4.63. Zoning	107
Gambar 4.64. Diagram warna	112
Gambar 4.65. Karakter warna	113



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Perkembangan seni patung beserta ciri-cirinya	19
Tabel 2.2. Macam, sejarah, dan teknik seni grafis	33
Tabel 3.1. Pembagian administratif DIY	53
Tabel 3.2. Aktivitas dan Fasilitas Rumah Seni Cemeti	66
Tabel 3.3. Aktivitas dan Fasilitas Bentara Budaya	68
Tabel 3.4. Aktivitas dan Fasilitas Taman Budaya	71
Tabel 4.1. Analisis kegiatan dalam kegiatan pameran	83
Tabel 4.2. Analisis kegiatan dalam kegiatan umum	84
Tabel 4.3. Analisis kebutuhan ruang	87
Tabel 4.4. Analisis besaran ruang	94
Tabel 4.5. Ekspresi dan karakter warna	114
Tabel 4.6. Kesan warna pada bidang pelingkup interior	114
Tabel 4.7. Sifat dan Karakter Material	117